

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Goeswin. (2009). *Seri Farmasi Industri-2. Teknologi Bahan Alam*. Penerbit ITB, Bandung.
- Aguilar FA., Avila EV., Perez JA., Lezama RV., Carrillo LV and Ramoz RR. (2006). *Hipoglycemic Effect of Plantago Major Seeds in Healthy And Alloxan-Diabetic Mice, Proc, West Pharmacol, Soc: 49; 51-54.*
- Anggraini. (2010). *Pengaruh Ekstrak Daun Sendok (Plantago major L.) Terhadap Kadar Malondialdehyde Pada Mencit Balb/C* [Skripsi], Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Arjadi F., Susatyo, P. (2010). *Regenerasi Sel Pulau Langerhans Pada Tikus Putih (Rattus norvegicus) Diabetes Yang Diberi Rebusan Daging Mahkota Dewa (Phaleria macrocarp (scheff.)Boerl.)*. Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 2 No. 01, Purwokerto.
- Askandar Tjokroprawiro. (2002). *Diabetes Melitus Klasifikasi Diagnosis dan Terapi*, Edisi 3. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Backer, E.A., R.C Bak huizen van Den Brink.(1965). *Flora of Java*, vol 2. NV.P.,Noordhooff-Groningen: Groningen, the Netherlands.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2005). *Penyiapan Simplisia Untuk Sediaan Herbal*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2006). *Serial Tanaman Obat Sambiloto.*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Cronquist. A.(1981) *An Intergrated System of Classification of Flowering Plants*, Columbia University, Newyork.
- Dalimartha S. (1999). *Tanaman Obat Di Lingkungan Sekitar*. Jakarta:, Puspa Swara.
- Duke JA. (2001). *Handbook of Edible Weeds*. CRC Press, London, 44-45.
- Fauziah Muhlisah. (2005). *Taman Obat Keluarga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Depkes, RI. (1979). *Materia Medika Indonesia*. Jilid 3. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fransworth, N.R. (1966). 'Biological and Phytochemical Screening of plants', *Journal of Pharmaceutical Sciences*.

- Gustaviani R. (2006). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Haryanto Sugeng, Spd. (2003). *Ensiklopedi Tanaman Obat Indonesia*. Palmall, Yogyakarta. Halaman 162-165.
- Hu & Zhou (1982). *Isolation and structure of two new diterpenoid glucosides from Andrographis paniculata Nees*, *Journal of Yao Xue Xue Bao*, 17(6), 435-440.
- Katzung, GB. (2010). *Farmakologi Dasar dan Klinik Ed 10*. Salemba Medika. Jakarta, 61-67.
- Katzung GB. (2002), *Basic And Clinical Pharmacology (Farmakologi Dasar dan Klinik)*, Edisi III, 585-587, Diterjemahkan Oleh Andrianto. P, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Midian Sirait, (1993). *Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik, Pengembangan Dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam*. Jakarta: yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica. pp: 15-7
- Mulyadin. 2012. *Uji Efek Ekstrak Etanol 70% Buah Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar* [Skripsi], Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mutschler.(1991). *Dinamika Obat Farmakologi dan Toksikologi Edisi 5*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Nugrahani AR. 2008. *Uji Penurunan Kadar Glukosa Darah Infusa Herba Daun Sendok pada Kelinci Jantan yang Dibebani Glikosa* [Skripsi], Fakultas Farmasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, (2009). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Riset kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI.
- Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*, Edisi VI. 191-216.
- Singab, AN. (2005). *Hypoglycemic effect of Egyptian Morus alba root bark extract: Effect on diabetes and lipid peroxidation of streptozotocin-induced diabetic rats*. *Journal of Ethnopharmacology* 100: 333-338.
- Syamsuhidayat SS dan Hutapea, JR. (1991). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I)*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Suharmiati. (2003), *Pengujian Bioaktivitas Antidiabetes Melitus Tumbuhan Obat*. [Skripsi], Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suyono S. (2006). *Diabetes Melitus di Indonesia*. Pusat Penerbitan Departemen Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tjay, H.T dan Rahardja, K. (2002). *Obat-obat Penting Buku Ajar Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Penggunaan*, Edisi 5, cetakan kedua, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- WHO. (1997). *Medicinal plants in China; A selection of 150 commonly used species, Regional Office for the Western Pacific Manila*, 29-30.
- [WHO] World Health Organization. (1980). *Diabetes Melitus: Report of a study group*. Technical Series Report No. 727. WHO, Geneva.
- WHO Library. (2002). *WHO monographs on selected medical plants Volume 2*. World Health Organization, Geneva.
- Widyawati, T. (2007). *Aspek Farmakologi Sambiloto (Andrographis paniculata Nees)*, Majalah Kedokteran, Vol 40.
- Wibudi, A, Kiranadi B, Manalu W, Winarto A, Suyono S. (2006). *The traditional plant, Andrographis paniculata (sambiloto) exhibits insulin-releasing actions in vitro*. Jakarta: Departemen of Internal Medicine, Gatot Soebroto Hospital, 63-68.
- Yulinah, E, Sukrasno, Fitri M.A. (2001). *Aktivitas antidiabetika Ekstrak Etanol Herba Sambiloto (Andrographis paniculata Nees. (Acanthaceae)* [Skripsi], Jurusan Farmasi FMIPA ITB, Bandung. Hal 13-20.
- Yuriska, AF. (2009). *Efek Aloksan Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Wistar* [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Undip Malang.
- Zhang, X.F., & Tan, B.K. (2000). Antihyperglycaemia and anti-oxidant of *Andrographis paniculata* in normal and diabetic rats, *Clinical Experimental Pharmacology Physiology*, 27(5-6), 358-363.